



### Lampiran 1. Kisi Kisi Wawancara

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Metode	Informan
Potensi Pura Mengening Di Desa Seraseda, Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar Sebagai Wisata Spiritual.	<i>Attraction</i> (daya tarik)	1. Keindahan Alam 2. Keaslian Nilai Budaya 3. Kesakralan 4. Arsitektur 5. Pengalaman Spiritual	Observasi Wawancara	1. Kepala Desa 2. Bendesa Adat 3. Penyarikan Desa Adat Seraseda 4. Jero Mangku Pura Mengening 5. Prejuru Subak 6. Kelompok Tempekan Pura 7. Pemandu Wisata 8. Wisatawan 9. Masyarakat
	<i>Access</i> (aksesibilitas)	1. Kondisi Jalan 2. Waktu Tempuh	Observasi Wawancara	1. Kepala Desa 2. Bendesa Adat 3. Penyarikan Desa Adat Seraseda 4. Jero Mangku Pura Mengening 5. Prejuru Subak 6. Kelompok Tempekan Pura 7. Pemandu Wisata 8. Wisatawan 9. Masyarakat
	<i>Amenities</i> (fasilitas)	1. Toilet 2. Ruang Ganti 3. Tempat Istirahat 4. Loker 5. Parkir 6. Tempat Berbelanja 7. Kain Untuk Melukat 8. Petunjuk Arah	Observasi Wawancara	1. Kepala Desa 2. Bendesa Adat 3. Penyarikan Desa Adat Seraseda 4. Jero Mangku Pura Mengening 5. Prejuru Subak 6. Kelompok Tempekan Pura 7. Pemandu Wisata 8. Wisatawan 9. Masyarakat
	<i>Ancillary services</i> (layanan pendukung)	1. Pemandu Wisata 2. Informasi Wisata	Observasi Wawancara	1. Kepala Desa 2. Bendesa Adat 3. Penyarikan Desa Adat Seraseda 4. Jero Mangku Pura Mengening 5. Prejuru Subak 6. Kelompok Tempekan Pura 7. Pemandu Wisata 8. Wisatawan 9. Masyarakat

Lampiran 2. Pedoman Observasi

**PEDOMAN OBSERVASI**

**Hari/Tanggal :**

**Nama Lokasi :**

No	Aspek Pengamatan	Pilihan ( ✓ )		Keterangan
		Ada	Tidak	
	<b>Potensi Pura Mengening Di Desa Seraseda, Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar Sebagai Wisata Spiritual.</b>			
1	<i>Attraction (Daya Tarik)</i>			
	1. Keindahan Alam	✓		Banyaknya pepohonan yang masih asri, udara yang sejuk.
	2. Keaslian, Nilai Budaya	✓		Masih terjaga nya nilai budaya seperti masyarakat yang menunas atau meminta tirta untuk upacara agama
	3. Kesakralan	✓		Setiap sebelum melakukan odalan dilakukan mecaru atau pembersihan area pura.
	4. Arsitektur	✓		Terdapatnya arsitektur kuno berupa candi yang masih dipertahankan.
	5. Pengalaman Spiritual	✓		Terdapat kegiatan melukat yang memberikan

				pengalam spiritual bagi wisatawan.
	<i>Access</i> (Aksesibilitas)			
2	1. Kondisi Jalan	√		Kondisi sepanjang jalan menuju lokasi bagus dengan jalan yang beraspal namun terdapat beberapa jalan yang masih rusak.
	2. Waktu Tempuh	√		Waktu tempuh masih relatif terjangkau, dari kota Denpasar 1 jam 30 menit
	<i>Amenities</i> (Fasilitas)			
3	1. Toilet	√		Terdapat 2 toilet yang berada di parkiran dan di lokasi melukat.
	2. Ruang Ganti	√		Terdapat ruang ganti sebanyak 8 ruang ganti
	3. Tempat Istirahat	√		Terdapat tempat beristirahat berupa sekepat
	4. Loker	√		Terdapat 40 loker untuk menitipkan barang bawaan
	5. Tempat Berbelanja	√		Terdapat beberapa tempat belanja yang menjual pakaian dan

			perlengkapan untuk melukat.
	6. Kain Untuk Melukat	√	Terdapat kain untuk melukat yang sudah disediakan oleh pihak pura mengening
	7. Petunjuk Arah	√	Terdapat beberapa petunjuk arah menuju ke lokasi melukat yang diletakkan di tempat yang strategis
4	<i>Ancillary Services (Layanan Pendukung)</i>		
	1. Pemandu Wisata	√	Terdapat beberapa masyarakat yang menjadi pemandu wisata dan berada di lokasi Pura Mengening.
	2. Informasi Wisata	√	Terdapat beberapa informasi yang diletakkan di tempat yang strategis di Pura Mengening, seperti jam buka, peraturan, larangan, dan penjelasan Pura Mengening.

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA**

**Hari/Tanggal** :

**Nama Narasumber** :

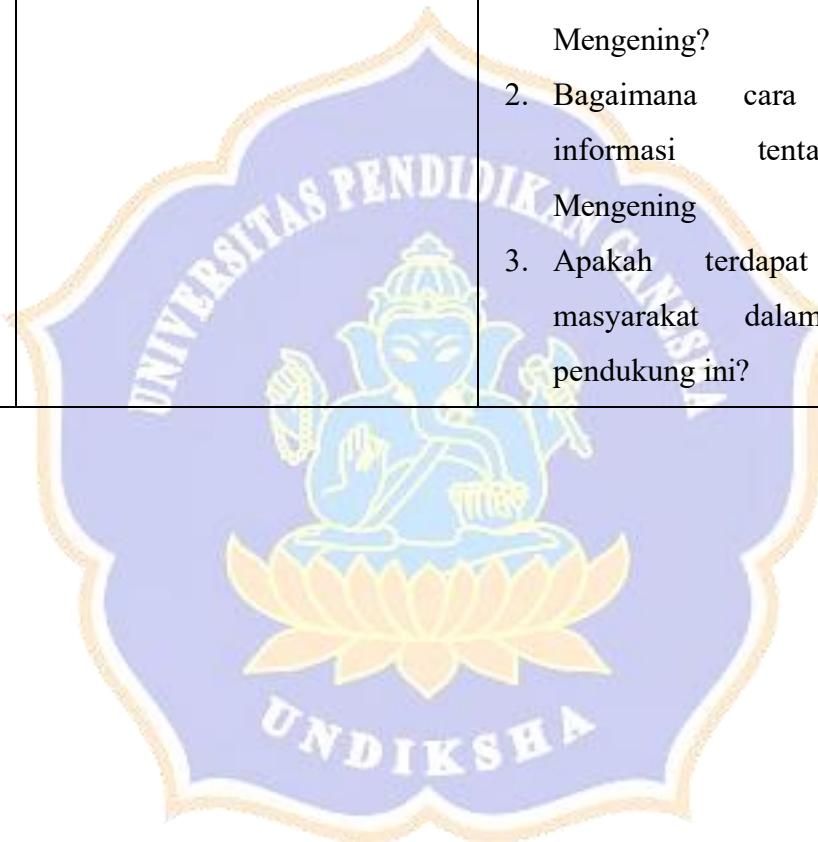
**No. Handphone** :

**Jenis Informan/Jabatan** :

Table 3. Pedoman Wawancara

No	Sub Variabel	Pertanyaan
1	<i>Attraction</i> (Daya Tarik)	<p>1. Potensi apa yang dimiliki Pura Mengening ini?</p> <p>2. Bagaimana keindahan alam di Pura Mengening ini baik dari segi udara, panorama ataupun yang lainnya?</p> <p>3. Bagaimana keaslian dan nilai budaya di Pura Mengening ini bisa terjaga?</p> <p>4. Apakah terdapat tempat sakral (suasana religius/spiritual) di kawasan suci ini?</p> <p>5. Apa keunikan gaya arsitektur di Pura Mengening ini?</p> <p>6. Bagaimana pengalaman spiritual yang Anda rasakan setelah melakukan melukat?</p>
2	<i>Access</i> (Aksesibilitas)	<p>1. Bagaimana kondisi jalan menuju ke Pura Mengening?</p> <p>2. Bagaimana jalan dari tempat parkir ke tempat melukat di Pura Mengening?</p>

		3. Berapa waktu tempuh jika dari pusat kota ke Pura Mengening?
3	<i>Amenities</i> (Fasilitas)	<p>1. Fasilitas apa yang didapatkan jika berkunjung ke Pura Mengening?</p> <p>2. Fasilitas apa yang perlu ditambahkan guna menunjang banyaknya pengunjung yang datang?</p>
4	<i>Ancillary Services</i> (Layanan Pendukung)	<p>1. Apakah ada pemandu wisata disediakan oleh pihak Pura Mengening?</p> <p>2. Bagaimana cara mengetahui informasi tentang Pura Mengening</p> <p>3. Apakah terdapat partisipasi masyarakat dalam layanan pendukung ini?</p>



#### Lampiran 4. Hasil Wawancara

Nama Informan : Ida Bagus Putu Budi, S.Pd

Jabatan : Kepala Desa

Tanggal : 14 September 2025

Pertanyaan	Hasil Wawancara
<p>1. Potensi apa yang dimiliki Pura Mengening ini?</p> <p>2. Bagaimana keindahan alam di Pura Mengening ini baik dari segi udara, panorama ataupun yang lainnya?</p> <p>3. Bagaimana keaslian dan nilai budaya di Pura Mengening ini bisa terjaga?</p> <p>4. Apakah terdapat tempat sakral (suasana religius/spiritual) di kawasan suci ini?</p> <p>5. Apa keunikan gaya arsitektur di Pura Mengening ini?</p> <p>6. Bagaimana pengalaman spiritual yang Anda rasakan setelah melakukan melukat?</p>	<p>1. Pura Mengening memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata spiritual karena selain berfungsi sebagai tempat suci, juga memiliki sumber mata air yang tidak pernah kering. Banyak wisatawan datang untuk melukat atau pembersihan diri secara rohani.</p> <p>2. Udara di sekitar Pura Mengening masih sangat sejuk dan segar karena banyak pepohonan rindang. Dari kawasan pura, pengunjung bisa melihat panorama lembah dan sungai yang indah, sehingga menambah kesan alami dan damai.</p> <p>3. Kami masyarakat adat berupaya menjaga keaslian Pura Mengening seperti bentuk awalnya. Setiap renovasi atau perbaikan dilakukan dengan memperhatikan pakem arsitektur Bali kuno, dan semua upacara tetap dijalankan sesuai tradisi leluhur agar nilai kesucian dan budaya tidak hilang.</p> <p>4. Ya, ada beberapa titik yang dianggap sangat sakral, salah satunya adalah sumber mata air utama tempat umat melakukan melukat. Suasannya sangat tenang dan religius.</p> <p>5. Arsitekturnya khas Bali Kuno dengan dominasi batu padas dan ukiran klasik. Gaya ini memperlihatkan kesederhanaan namun tetap memancarkan nilai spiritual yang tinggi.</p> <p>6. Setelah melukat, saya pribadi merasakan ketenangan batin dan pikiran terasa lebih jernih. Banyak</p>

	juga masyarakat dan wisatawan yang menyampaikan hal serupa.
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kondisi jalan menuju ke Pura Mengening?</li> <li>2. Bagaimana jalan dari tempat parkir ke tempat melukat di Pura Mengening?</li> <li>3. Berapa waktu tempuh jika dari pusat kota ke Pura Mengening?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi jalan sudah cukup baik dan bisa dilalui kendaraan roda empat. Hanya saja, beberapa titik masih perlu pelebaran untuk kenyamanan wisatawan.</li> <li>2. Dari tempat parkir menuju lokasi melukat cukup menurun dengan anak tangga batu, jadi perlu berhati-hati, terutama saat musim hujan karena agak licin.</li> <li>3. Dari pusat kota Gianyar sekitar 253 30 menit perjalanan dengan kendaraan pribadi.</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitas apa yang didapatkan jika berkunjung ke Pura Mengening?</li> <li>2. Fasilitas apa yang perlu ditambahkan guna menunjang banyaknya pengunjung yang datang?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saat ini tersedia area parkir, toilet, ruang ganti, dan tempat istirahat sederhana. Kami juga menyiapkan area untuk bersembahyang dan pelinggih bagi umat yang datang.</li> <li>2. Perlu penambahan toilet, tempat ganti yang lebih luas, serta warung kecil yang dikelola masyarakat lokal agar bisa mendukung kenyamanan wisatawan.</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ada pemandu wisata disediakan oleh pihak Pura Mengening?</li> <li>2. Bagaimana cara mengetahui informasi tentang Pura Mengening</li> <li>3. Apakah terdapat partisipasi masyarakat dalam layanan pendukung ini?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada beberapa pemandu lokal yang siap membantu menjelaskan sejarah dan tata cara melukat bagi wisatawan, namun masih bersifat sukarela.</li> <li>2. Saat ini informasi bisa diakses melalui banner informasi di pintu masuk yang dilengkapi QR code. Jika dipindai, pengunjung bisa membaca sejarah, aturan, dan tata cara melukat.</li> <li>3. Tentu, masyarakat sangat berperan. Mereka terlibat dalam menjaga kebersihan, menjadi pemandu, dan menyediakan sarana upacara bagi umat maupun wisatawan.</li> </ol>

Nama Informan : I Wayan Mudita  
 Jabatan : Bendesa Adat Saraseda  
 Tanggal : 14 September 2025

Pertanyaan	Hasil Wawancara
<p>1. Potensi apa yang dimiliki Pura Mengening ini?</p> <p>2. Bagaimana keindahan alam di Pura Mengening ini baik dari segi udara, panorama ataupun yang lainnya?</p> <p>3. Bagaimana keaslian dan nilai budaya di Pura Mengening ini bisa terjaga?</p> <p>4. Apakah terdapat tempat sakral (suasana religius/spiritual) di kawasan suci ini?</p> <p>5. Apa keunikan gaya arsitektur di Pura Mengening ini?</p> <p>6. Bagaimana pengalaman spiritual yang Anda rasakan setelah melakukan melukat?</p>	<p>1. Kindahan alam di sekitar Pura Mengening telah dijaga secara turun-temurun oleh masyarakat adat. Beliau menegaskan bahwa menjaga keaslian dan kebersihan lingkungan merupakan bentuk penghormatan terhadap kesucian pura dan warisan leluhur.</p> <p>2. Udara di sekitar Pura sangat sejuk karena dikelilingi pepohonan besar dan aliran sungai yang jernih. Panorama alamnya berpadu dengan nilai kesucian pura, menciptakan suasana yang menenangkan bagi siapa pun yang datang.</p> <p>3. Kami selalu mengedepankan nilai-nilai adat dan melibatkan krama dalam setiap kegiatan. Upacara dan ritual tetap dilakukan sesuai tradisi, sehingga keaslian budaya tetap terjaga dengan baik.</p> <p>4. Ya, ada beberapa tempat yang sangat disucikan, seperti sumber mata air utama tempat melukat. Area tersebut tidak boleh dimasuki sembarangan dan harus dengan izin serta niat yang tulus.</p> <p>5. Arsitektur Pura Mengening masih mempertahankan gaya klasik Bali kuno, dengan struktur batu padas dan ukiran khas yang mencerminkan kesederhanaan sekaligus kesakralan.</p> <p>6. Setelah melukat, saya pribadi merasakan ketenangan batin dan kejernihan pikiran. Banyak umat juga mengaku merasa lebih ringan dan damai setelah melaksanakan ritual ini.</p>

<p>1. Bagaimana kondisi jalan menuju ke Pura Mengening?</p> <p>2. Bagaimana jalan dari tempat parkir ke tempat melukat di Pura Mengening?</p> <p>3. Berapa waktu tempuh jika dari pusat kota ke Pura Mengening?</p>	<p>1. Jalan menuju Pura Mengening sudah cukup baik dan dapat dilalui kendaraan roda dua maupun roda empat, meski di beberapa titik masih perlu perbaikan kecil.</p> <p>2. Dari tempat parkir, pengunjung perlu menuruni beberapa anak tangga menuju sumber air. Jalannya sudah ditata dengan batu alam agar aman dan nyaman dilalui.</p> <p>3. Waktu tempuhnya sekitar 25 hingga 30 menit tergantung kondisi lalu lintas. Lokasinya cukup mudah dijangkau karena sudah ada petunjuk arah yang jelas.</p>
<p>4. Fasilitas apa yang didapatkan jika berkunjung ke Pura Mengening?</p> <p>5. Fasilitas apa yang perlu ditambahkan guna menunjang banyaknya pengunjung yang datang?</p>	<p>1. Fasilitas yang didapatkan itu seperti kamar mandi, kamar Ganti, dan saya terfokus seperti loker memang sudah disiapkan untuk menunjang kenyamanan wisatawan, dan kami juga menawarkan tempat beristirahat yang didapannya diisi kolam. Kolam ini memang kami buat agar suasana di sekitar sekepat menjadi lebih hidup dan damai. Wisatawan juga bisa memberi makan ikan dengan donasi seikhlasnya. Hasil donasi itu nantinya kami gunakan untuk perawatan kolam dan kebersihan lingkungan pura. Selain itu juga kami menyediakan Kain oranye yang disediakan di Pura Mengening bukan hanya sekadar alat penutup tubuh, tetapi bagian dari penghormatan terhadap tempat suci. Selain itu, dengan adanya kain ini wisatawan tidak perlu membawa kain sendiri sehingga lebih praktis</p> <p>2. Untuk ke depan akan kami tambah lagi jumlahnya loker, terutama di area dekat pancuran utama. Kami juga sedang membahas sistem pengelolaan agar lebih teratur.=</p>
<p>3. Apakah ada pemandu wisata disediakan oleh pihak Pura Mengening?</p>	<p>1. Saat ini belum ada pemandu wisata resmi, namun beberapa masyarakat lokal sering membantu menjelaskan</p>

<p>4. Bagaimana cara mengetahui informasi tentang Pura Mengening</p> <p>5. Apakah terdapat partisipasi masyarakat dalam layanan pendukung ini?</p>	<p>tentang sejarah dan tata cara melukat kepada wisatawan.</p> <p>2. Informasi bisa diperoleh dari papan petunjuk di area pura, media sosial desa adat, serta dari masyarakat sekitar yang siap membantu menjelaskan.</p> <p>3. Ya, masyarakat sangat berperan aktif, baik dalam menjaga kebersihan, mengatur lalu lintas parkir, maupun membantu umat yang datang melukat. Semua dilakukan dengan semangat ngayah dan rasa tanggung jawab terhadap kesucian pura.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Nama Informan : I Wayan Lastiawan  
 Jabatan : Penyarikan Adat Saraseda  
 Tanggal : 14 September 2025

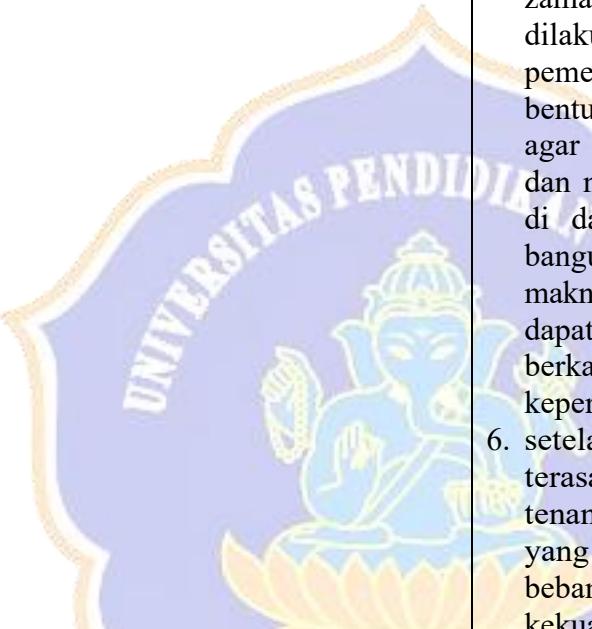
Pertanyaan	Hasil Wawancara
<p>1. Potensi apa yang dimiliki Pura Mengening ini?</p> <p>2. Bagaimana keindahan alam di Pura Mengening ini baik dari segi udara, panorama ataupun yang lainnya?</p> <p>3. Bagaimana keaslian dan nilai budaya di Pura Mengening ini bisa terjaga?</p> <p>4. Apakah terdapat tempat sakral (suasana religius/spiritual) di kawasan suci ini?</p> <p>5. Apa keunikan gaya arsitektur di Pura Mengening ini?</p> <p>6. Bagaimana pengalaman spiritual yang Anda rasakan setelah melakukan melukat?</p>	<p>1. Pura Mengening memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata spiritual dan religi, karena tempat ini tidak hanya menjadi tempat pemujaan, tetapi juga pusat pelaksanaan prosesi melukat (penyucian diri).</p> <p>2. Keindahan alamnya masih sangat alami, udara di sekitar kawasan ini terasa sejuk dan bersih, disertai pemandangan sungai serta pepohonan rindang yang menciptakan suasana tenang dan damai.</p> <p>3. Keaslian dan nilai budaya di Pura Mengening masih sangat terjaga, sebab masyarakat adat setempat memegang teguh tradisi leluhur dan rutin melakukan upacara keagamaan sesuai ketentuan desa adat.</p>

	<p>4. Dari sisi spiritual, kawasan ini memiliki banyak tempat sakral, khususnya area sumber mata air suci yang dipercaya memiliki kekuatan spiritual tinggi untuk penyucian diri.</p> <p>5. arsitektur Pura Mengening tidak banyak mengalami perubahan sejak zaman dahulu. Renovasi yang dilakukan hanya sebatas pemeliharaan tanpa mengubah bentuk aslinya. Hal ini dilakukan agar kesakralan pura tetap terjaga dan nilai filosofis yang terkandung di dalamnya tidak hilang. setiap bangunan memiliki fungsi dan makna spiritual tersendiri yang tidak dapat diubah sembarangan, karena berkaitan langsung dengan sistem kepercayaan masyarakat adat.</p> <p>6. setelah melukat, tubuh dan pikiran terasa lebih ringan, hati menjadi tenang, dan muncul rasa syukur yang mendalam4seolah semua beban hidup tersucikan oleh kekuatan tirta suci.</p>
<p>1. Bagaimana kondisi jalan menuju ke Pura Mengening?</p> <p>2. Bagaimana jalan dari tempat parkir ke tempat melukat di Pura Mengening?</p> <p>3. Berapa waktu tempuh jika dari pusat kota ke Pura Mengening?</p>	<p>1. Jalan menuju Pura Mengening sudah cukup baik dan mudah dijangkau baik oleh kendaraan roda dua maupun roda empat.</p> <p>2. pengunjung harus menuruni beberapa anak tangga, namun jalannya sudah tertata rapi dengan pegangan di sisi kiri dan kanan sehingga cukup aman bagi pengunjung dari berbagai usia.</p> <p>3. Dari pusat Kota Gianyar, waktu tempuh menuju lokasi ini sekitar 20330 menit, tergantung kondisi lalu lintas.</p>
<p>1. Fasilitas apa yang didapatkan jika berkunjung ke Pura Mengening?</p> <p>2. Fasilitas apa yang perlu ditambahkan guna menunjang banyaknya pengunjung yang datang?</p>	<p>1. Fasilitas umum seperti tempat parkir, toilet, dan tempat ganti pakaian sudah tersedia di kawasan pura.</p> <p>2. Perlu ada tambahan seperti tempat penyimpanan barang pribadi, ruang tunggu yang lebih nyaman, serta papan informasi berbahasa asing untuk memudahkan wisatawan</p>

	mancanegara memahami tata cara melukat.
<p>1. Apakah ada pemandu wisata disediakan oleh pihak Pura Mengening?</p> <p>2. Bagaimana cara mengetahui informasi tentang Pura Mengening</p> <p>3. Apakah terdapat partisipasi masyarakat dalam layanan pendukung ini?</p>	<p>1. Belum ada pemandu khusus yang disediakan pihak pura, namun masyarakat setempat sering membantu wisatawan untuk menjelaskan tata cara melukat maupun sejarah pura</p> <p>2. informasi mengenai Pura Mengening dapat diperoleh melalui media sosial, baliho informasi, serta QR code yang dipasang di area pintu masuk pura.</p> <p>3. masyarakat adat turut berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, keamanan, serta membantu memberikan petunjuk kepada pengunjung sebagai bentuk tanggung jawab moral terhadap kelestarian pura.</p>

Nama Informan : I Ketut Sunia  
 Jabatan : Prejuru Subak  
 Tanggal : 14 September 2025

Pertanyaan	Hasil Wawancara
<p>1. Potensi apa yang dimiliki Pura Mengening ini?</p> <p>2. Bagaimana keindahan alam di Pura Mengening ini baik dari segi udara, panorama ataupun yang lainnya?</p> <p>3. Bagaimana keaslian dan nilai budaya di Pura Mengening ini bisa terjaga?</p> <p>4. Apakah terdapat tempat sakral (suasana religius/spiritual) di kawasan suci ini?</p> <p>5. Apa keunikan gaya arsitektur di Pura Mengening ini?</p> <p>6. Bagaimana pengalaman spiritual yang Anda rasakan setelah melakukan melukat?</p>	<p>1. Pura Mengening memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata spiritual dan religi, karena tempat ini tidak hanya menjadi tempat pemujaan, tetapi juga pusat pelaksanaan prosesi melukat (penyucian diri).</p> <p>2. Keindahan alamnya masih sangat alami, udara di sekitar kawasan ini terasa sejuk dan bersih, disertai pemandangan sungai serta pepohonan rindang yang menciptakan suasana tenang dan damai.</p> <p>3. Keaslian dan nilai budaya di Pura Mengening masih sangat terjaga, sebab masyarakat adat setempat memegang teguh tradisi leluhur dan rutin melakukan upacara</p>

	<p>keagamaan sesuai ketentuan desa adat.</p> <p>4. Kesakralan Pura Mengening sudah ada sejak zaman leluhur. Di sini, airnya tidak pernah surut, meskipun musim kemarau panjang. Itu sebabnya masyarakat meyakini bahwa tirtha di Pura Mengening merupakan anugerah langsung dari para dewa. Setiap orang yang datang dengan hati bersih akan mendapatkan ketenangan dan pembersihan diri secara spiritual.</p> <p>5. banyak mengalami perubahan sejak zaman dahulu. Renovasi yang dilakukan hanya sebatas pemeliharaan tanpa mengubah bentuk aslinya. Hal ini dilakukan agar kesakralan pura tetap terjaga dan nilai filosofis yang terkandung di dalamnya tidak hilang. setiap bangunan memiliki fungsi dan makna spiritual tersendiri yang tidak dapat diubah sembarangan, karena berkaitan langsung dengan sistem kepercayaan masyarakat adat.</p> <p>6. setelah melukat, tubuh dan pikiran terasa lebih ringan, hati menjadi tenang, dan muncul rasa syukur yang mendalam4seolah semua beban hidup tersucikan oleh kekuatan tirta suci.</p>
<p>1. Bagaimana kondisi jalan menuju ke Pura Mengening?</p> <p>2. Bagaimana jalan dari tempat parkir ke tempat melukat di Pura Mengening?</p> <p>3. Berapa waktu tempuh jika dari pusat kota ke Pura Mengening?</p>	<p>1. Jalan menuju Pura Mengening sudah cukup baik dan mudah dijangkau baik oleh kendaraan roda dua maupun roda empat.</p> <p>2. pengunjung harus menuruni beberapa anak tangga, namun jalannya sudah tertata rapi dengan pegangan di sisi kiri dan kanan sehingga cukup aman bagi pengunjung dari berbagai usia.</p> <p>3. Dari pusat Kota Gianyar, waktu tempuh menuju lokasi ini sekitar 20330 menit, tergantung kondisi lalu lintas.</p>
<p>3. Fasilitas apa yang didapatkan jika berkunjung ke Pura Mengening?</p>	<p>1. Fasilitas umum seperti tempat parkir, toilet, dan tempat ganti</p>

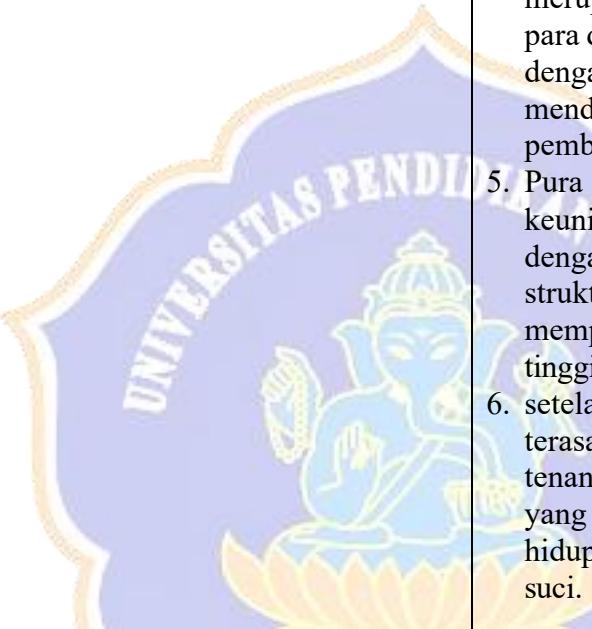
<p>4. Fasilitas apa yang perlu ditambahkan guna menunjang banyaknya pengunjung yang datang?</p>	<p>pakaian sudah tersedia di kawasan pura.</p> <p>2. Perlu ada tambahan seperti tempat penyimpanan barang pribadi, ruang tunggu yang lebih nyaman, serta papan informasi berbahasa asing untuk memudahkan wisatawan mancanegara memahami tata cara melukat.</p>
<p>4. Apakah ada pemandu wisata disediakan oleh pihak Pura Mengening?</p> <p>5. Bagaimana cara mengetahui informasi tentang Pura Mengening</p> <p>6. Apakah terdapat partisipasi masyarakat dalam layanan pendukung ini?</p>	<p>1. Belum ada pemandu wisata khusus yang disediakan pihak pura, namun masyarakat setempat sering membantu wisatawan untuk menjelaskan tata cara melukat maupun sejarah pura</p> <p>2. informasi mengenai Pura Mengening dapat diperoleh melalui media sosial, baliho informasi, serta QR code yang dipasang di area pintu masuk pura.</p> <p>3. masyarakat adat turut berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, keamanan, serta membantu memberikan petunjuk kepada pengunjung sebagai bentuk tanggung jawab moral terhadap kelestarian pura.</p>

Nama Informan : Jero Mangku Istri Rinti

Jabatan : Jero Mangku

Tanggal : 14 September 2025

Pertanyaan	Hasil Wawancara
<p>1. Potensi apa yang dimiliki Pura Mengening ini</p> <p>2. Bagaimana keindahan alam di Pura Mengening ini baik dari segi udara, panorama ataupun yang lainnya?</p> <p>3. Bagaimana keaslian dan nilai budaya di Pura Mengening ini bisa terjaga?</p> <p>4. Apakah terdapat tempat sakral (suasana religius/spiritual) di kawasan suci ini?</p> <p>5. Apa keunikan gaya arsitektur di Pura Mengening ini?</p>	<p>1. Pura Mengening memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata spiritual dan religi, karena tempat ini tidak hanya menjadi tempat pemujaan, tetapi juga pusat pelaksanaan prosesi melukat (penyucian diri).</p> <p>2. Keindahan alamnya masih sangat alami, udara di sekitar kawasan ini terasa sejuk dan bersih, disertai pemandangan sungai serta pepohonan rindang yang</p>

<p>6. Bagaimana pengalaman spiritual yang Anda rasakan setelah melakukan melukat?</p> 	<p>menciptakan suasana tenang dan damai.</p> <p>3. Keaslian dan nilai budaya di Pura Mengening masih sangat terjaga, sebab masyarakat adat setempat memegang teguh tradisi leluhur dan rutin melakukan upacara keagamaan sesuai ketentuan desa adat.</p> <p>4. Kesakralan Pura Mengening sudah ada sejak zaman leluhur. Di sini, airnya tidak pernah surut, meskipun musim kemarau panjang. Itu sebabnya masyarakat meyakini bahwa tirtha di Pura Mengening merupakan anugerah langsung dari para dewa. Setiap orang yang datang dengan hati bersih akan mendapatkan ketenangan dan pembersihan diri secara spiritual.</p> <p>5. Pura Mengening menampilkan keunikan gaya arsitektur klasik Bali, dengan pahatan batu padas serta struktur pura bertingkat yang memperlihatkan nilai estetika tinggi.</p> <p>6. setelah melukat, tubuh dan pikiran terasa lebih ringan, hati menjadi tenang, dan muncul rasa syukur yang mendalam seolah semua beban hidup tersucikan oleh kekuatan tirta suci.</p>
<p>1. Bagaimana kondisi jalan menuju ke Pura Mengening?</p> <p>2. Bagaimana jalan dari tempat parkir ke tempat melukat di Pura Mengening?</p> <p>3. Berapa waktu tempuh jika dari pusat kota ke Pura Mengening?</p>	<p>1. jalan menuju Pura Mengening sudah cukup baik dan mudah dijangkau baik oleh kendaraan roda dua maupun roda empat.</p> <p>2. Pengunjung harus menuruni beberapa anak tangga, namun jalannya sudah tertata rapi dengan pegangan di sisi kiri dan kanan sehingga cukup aman bagi pengunjung dari berbagai usia.</p> <p>3. Dari pusat Kota Gianyar, waktu tempuh menuju lokasi ini sekitar 20330 menit, tergantung kondisi lalu lintas.</p>

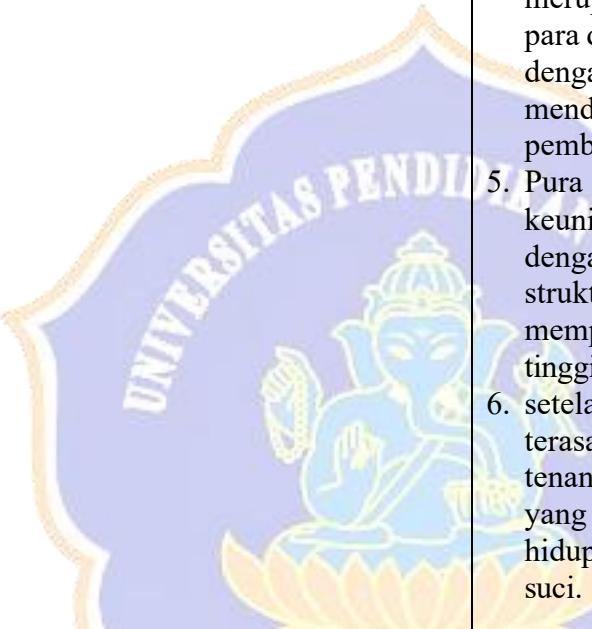
<p>1. Fasilitas apa yang didapatkan jika berkunjung ke Pura Mengening?</p> <p>2. Fasilitas apa yang perlu ditambahkan guna menunjang banyaknya pengunjung yang datang?</p>	<p>1. fasilitas umum seperti tempat parkir, toilet, dan tempat ganti pakaian sudah tersedia di kawasan pura.</p> <p>2. perlu ada tambahan seperti tempat penyimpanan barang pribadi, ruang tunggu yang lebih nyaman, serta papan informasi berbahasa asing untuk memudahkan wisatawan mancanegara memahami tata cara melukat.</p>
<p>1. Apakah ada pemandu wisata disediakan oleh pihak Pura Mengening?</p> <p>2. Bagaimana cara mengetahui informasi tentang Pura Mengening</p> <p>7. Apakah terdapat partisipasi masyarakat dalam layanan pendukung ini?</p>	<p>1. Belum ada pemandu wisata khusus yang disediakan pihak pura, namun masyarakat setempat sering membantu wisatawan untuk menjelaskan tata cara melukat maupun sejarah pura</p> <p>2. informasi mengenai Pura Mengening dapat diperoleh melalui media sosial, baliho informasi, serta QR code yang dipasang di area pintu masuk pura</p> <p>3. masyarakat adat turut berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, keamanan, serta membantu memberikan petunjuk kepada pengunjung sebagai bentuk tanggung jawab moral terhadap kelestarian pura.</p>

Nama Informan : I Wayan Sudarma

Jabatan : Kelompok Tempekan Pura

Tanggal : 14 September 2025

Pertanyaan	Hasil Wawancara
<p>1. Potensi apa yang dimiliki Pura Mengening ini?</p> <p>2. Bagaimana keindahan alam di Pura Mengening ini baik dari segi udara, panorama ataupun yang lainnya?</p> <p>3. Bagaimana keaslian dan nilai budaya di Pura Mengening ini bisa terjaga?</p> <p>4. Apakah terdapat tempat sakral (suasana religius/spiritual) di kawasan suci ini?</p>	<p>1. Pura Mengening memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata spiritual dan religi, karena tempat ini tidak hanya menjadi tempat pemujaan, tetapi juga pusat pelaksanaan prosesi melukat (penyucian diri).</p> <p>2. Keindahan alamnya masih sangat alami, udara di sekitar kawasan ini terasa sejuk dan bersih, disertai pemandangan sungai serta pepohonan rindang yang</p>

 <p>5. Apa keunikan gaya arsitektur di Pura Mengening ini?</p> <p>6. Bagaimana pengalaman spiritual yang Anda rasakan setelah melakukan melukat?</p>	<p>menciptakan suasana tenang dan damai.</p> <p>3. Keaslian dan nilai budaya di Pura Mengening masih sangat terjaga, sebab masyarakat adat setempat memegang teguh tradisi leluhur dan rutin melakukan upacara keagamaan sesuai ketentuan desa adat.</p> <p>4. Kesakralan Pura Mengening sudah ada sejak zaman leluhur. Di sini, airnya tidak pernah surut, meskipun musim kemarau panjang. Itu sebabnya masyarakat meyakini bahwa tirtha di Pura Mengening merupakan anugerah langsung dari para dewa. Setiap orang yang datang dengan hati bersih akan mendapatkan ketenangan dan pembersihan diri secara spiritual.</p> <p>5. Pura Mengening menampilkan keunikan gaya arsitektur klasik Bali, dengan pahatan batu padas serta struktur pura bertingkat yang memperlihatkan nilai estetika tinggi.</p> <p>6. setelah melukat, tubuh dan pikiran terasa lebih ringan, hati menjadi tenang, dan muncul rasa syukur yang mendalam seolah semua beban hidup tersucikan oleh kekuatan tirta suci.</p>
<p>1. Bagaimana kondisi jalan menuju ke Pura Mengening?</p> <p>2. Bagaimana jalan dari tempat parkir ke tempat melukat di Pura Mengening?</p> <p>3. Berapa waktu tempuh jika dari pusat kota ke Pura Mengening?</p>	<p>1. Akses jalan sudah cukup baik dan beraspal. Hanya saja, di beberapa titik jalan agak sempit sehingga perlu berhati-hati saat berpapasan dengan kendaraan lain.</p> <p>2. Dari parkiran menuju lokasi melukat harus menuruni anak tangga yang cukup banyak, namun sudah dilengkapi pegangan dan cukup aman. Hanya bagi lansia memang perlu kehati-hatian.</p> <p>3. Jika dari pusat Kota Gianyar atau Ubud sekitar 20330 menit perjalanan dengan kendaraan pribadi. Dari Denpasar bisa memakan waktu sekitar satu jam.</p>

<p>4. Fasilitas apa yang didapatkan jika berkunjung ke Pura Mengening?</p> <p>5. Fasilitas apa yang perlu ditambahkan guna menunjang banyaknya pengunjung yang datang?</p>	<p>1. Fasilitas banyak tapi untuk kamar mandi di area Pura Mengening kami sediakan untuk memudahkan umat maupun wisatawan yang ingin melukat. Kami berusaha menjaga kebersihannya, dan untuk parkir di Pura Mengening sebenarnya sudah cukup luas dan bisa menampung banyak kendaraan. Hanya saja memang ada beberapa bagian yang belum diaspal, karena masih menunggu rencana perbaikan dari desa adat dan bantuan dari pemerintah. Tapi kami selalu usahakan agar tetap bersih dan nyaman, terutama kalau ramai saat piordan atau hari libur</p> <p>2. namun karena pengunjung semakin banyak, kami berharap adanya bantuan dari pihak pemerintah atau desa adat untuk menambah petugas kebersihan agar fasilitas ini tetap terawat.</p>
<p>1. Apakah ada pemandu wisata disediakan oleh pihak Pura Mengening?</p> <p>2. Bagaimana cara mengetahui informasi tentang Pura Mengening</p> <p>3. Apakah terdapat partisipasi masyarakat dalam layanan pendukung ini?</p>	<p>1. Untuk saat ini, pemandu wisata belum tersedia secara khusus. Namun biasanya ada krama pura atau masyarakat setempat yang membantu menjelaskan tentang sejarah dan tata cara melukat.</p> <p>2. Informasi bisa diperoleh dari papan petunjuk di area pura dan media sosial. Kami juga berencana menambah layanan informasi berbasis QR code agar pengunjung bisa langsung mengakses sejarah dan tata cara melukat.</p> <p>3. Ya, masyarakat sangat berperan aktif, mulai dari menjaga kebersihan, membantu pengunjung, hingga menyediakan sarana seperti canang dan air minum. Semangat gotong royong masih sangat kuat di sini.</p>

Nama Informan : I Ketut Aryawan  
 Jabatan : Kelompok Tempekan  
 Tanggal : 14 September 2025

Pertanyaan	Hasil Wawancara
<p>1. Potensi apa yang dimiliki Pura Mengening ini?</p> <p>2. Bagaimana keindahan alam di Pura Mengening ini baik dari segi udara, panorama ataupun yang lainnya?</p> <p>3. Bagaimana keaslian dan nilai budaya di Pura Mengening ini bisa terjaga?</p> <p>4. Apakah terdapat tempat sakral (suasana religius/spiritual) di kawasan suci ini?</p> <p>5. Apa keunikan gaya arsitektur di Pura Mengening ini?</p> <p>6. Bagaimana pengalaman spiritual yang Anda rasakan setelah melakukan melukat?</p>	<p>1. Pura Mengening memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata spiritual dan religi, karena tempat ini tidak hanya menjadi tempat pemujaan, tetapi juga pusat pelaksanaan prosesi melukat (penyucian diri).</p> <p>2. Keindahan alamnya masih sangat alami, udara di sekitar kawasan ini terasa sejuk dan bersih, disertai pemandangan sungai serta pepohonan rindang yang menciptakan suasana tenang dan damai.</p> <p>3. Keaslian dan nilai budaya di Pura Mengening masih sangat terjaga, sebab masyarakat adat setempat memegang teguh tradisi leluhur dan rutin melakukan upacara keagamaan sesuai ketentuan desa adat.</p> <p>4. Kesakralan Pura Mengening sudah ada sejak zaman leluhur. Di sini, airnya tidak pernah surut, meskipun musim kemarau panjang. Itu sebabnya masyarakat meyakini bahwa tirtha di Pura Mengening merupakan anugerah langsung dari para dewa. Setiap orang yang datang dengan hati bersih akan mendapatkan ketenangan dan pembersihan diri secara spiritual.</p> <p>5. Pura Mengening menampilkan keunikan gaya arsitektur klasik Bali, dengan pahatan batu padas serta struktur pura bertingkat yang memperlihatkan nilai estetika tinggi</p> <p>6. setelah melukat, tubuh dan pikiran terasa lebih ringan, hati menjadi tenang, dan muncul rasa syukur yang mendalam seolah semua beban</p>

	hidup tersucikan oleh kekuatan tirta suci.
<p>1. Bagaimana kondisi jalan menuju ke Pura Mengening?</p> <p>2. Bagaimana jalan dari tempat parkir ke tempat melukat di Pura Mengening?</p> <p>3. Berapa waktu tempuh jika dari pusat kota ke Pura Mengening?</p>	<p>1. Akses jalan sudah cukup baik dan beraspal. Hanya saja, di beberapa titik jalan agak sempit sehingga perlu berhati-hati saat berpapasan dengan kendaraan lain.</p> <p>2. Dari parkiran menuju lokasi melukat harus menuruni anak tangga yang cukup banyak, namun sudah dilengkapi pegangan dan cukup aman. Hanya bagi lansia memang perlu kehati-hatian.</p> <p>3.</p> <p>4.</p> <p>5. Jika dari pusat Kota Gianyar atau Ubud sekitar 20330 menit perjalanan dengan kendaraan pribadi. Dari Denpasar bisa memakan waktu sekitar satu jam.</p>
<p>1. Fasilitas apa yang didapatkan jika berkunjung ke Pura Mengening?</p> <p>2. Fasilitas apa yang perlu ditambahkan guna menunjang banyaknya pengunjung yang datang?</p>	<p>1. Saat ini sudah tersedia area parkir, toilet, ruang ganti, serta beberapa warung kecil. Kami juga menyediakan tempat duduk bagi pengunjung yang menunggu giliran melukat.</p> <p>2. Mungkin perlu penambahan papan informasi berbahasa asing, area bilas yang lebih luas, serta loker penyimpanan barang agar pengunjung merasa lebih nyaman dan aman.</p>
<p>1. Apakah ada pemandu wisata disediakan oleh pihak Pura Mengening?</p> <p>2. Bagaimana cara mengetahui informasi tentang Pura Mengening</p> <p>3. Apakah terdapat partisipasi masyarakat dalam layanan pendukung ini?</p>	<p>1. Untuk saat ini, pemandu wisata belum tersedia secara khusus. Namun biasanya ada krama pura atau masyarakat setempat yang membantu menjelaskan tentang sejarah dan tata cara melukat.</p> <p>2. Informasi bisa diperoleh dari papan petunjuk di area pura dan media sosial. Kami juga berencana menambah layanan informasi berbasis QR code agar pengunjung bisa langsung mengakses sejarah dan tata cara melukat.</p> <p>3. Ya, masyarakat sangat berperan aktif, mulai dari menjaga kebersihan, membantu pengunjung,</p>

	hingga menyediakan sarana seperti canang dan air minum. Semangat gotong royong masih sangat kuat di sini.
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------

Nama Informan : I Ketut Suryana  
 Jabatan : Pemandu Wisata  
 Tanggal : 14 September 2025

Pertanyaan	Hasil Wawancara
<ol style="list-style-type: none"> <li>Potensi apa yang dimiliki Pura Mengening ini?</li> <li>Bagaimana keindahan alam di Pura Mengening ini baik dari segi udara, panorama ataupun yang lainnya?</li> <li>Bagaimana keaslian dan nilai budaya di Pura Mengening ini bisa terjaga?</li> <li>Apakah terdapat tempat sakral (suasana religius/spiritual) di kawasan suci ini?</li> <li>Apa keunikan gaya arsitektur di Pura Mengening ini?</li> <li>Bagaimana pengalaman spiritual yang Anda rasakan setelah melakukan melukat?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menurut saya, Pura Mengening memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata spiritual. Selain karena nilai sakralnya, air suci atau tirta di sini juga menjadi daya tarik utama bagi wisatawan yang ingin melakukan prosesi melukat.</li> <li>Dari sisi alam, udaranya sangat sejuk dan bersih karena dikelilingi pepohonan besar. Panorama alamnya pun indah, apalagi aliran airnya jernih dan menenangkan.</li> <li>Keaslian dan nilai budaya di sini tetap terjaga karena masyarakat adat sangat aktif dalam melakukan perawatan, upacara, dan pengawasan terhadap perilaku pengunjung.</li> <li>Untuk kesakralan parawisatawan baik lokal maupun mancanegara, sering kali mengaku merasakan suasana damai setelah melakukan ritual melukat.</li> <li>Arsitektur pura ini unik karena sebagian besar bangunannya masih menggunakan batu padas dan memiliki bentuk klasik khas Bali kuno.</li> <li>Setelah melukat, saya pribadi selalu merasakan ketenangan batin dan pikiran menjadi lebih ringan.</li> </ol>
1. Bagaimana kondisi jalan menuju ke Pura Mengening?	1. Kondisi jalan lumayan bagus jika saya membawa wisatawan kesini,

<p>2. Bagaimana jalan dari tempat parkir ke tempat melukat di Pura Mengening?</p> <p>3. Berapa waktu tempuh jika dari pusat kota ke Pura Mengening?</p>	<p>namun ada beberapa yang masih rusak</p> <p>2. Jalannya lumayan licin namun terbantu dengan adanya pegangan yang membuat wisatawan merasa terbantu</p> <p>3. Tergantung dari mana membawa wisatawannya paling lama 1 jam 30 menit</p>
<p>4. Fasilitas apa yang didapatkan jika berkunjung ke Pura Mengening?</p> <p>5. Fasilitas apa yang perlu ditambahkan guna menunjang banyaknya pengunjung yang datang?</p>	<p>1. Saya terfokus ke kamar Ganti karena Kami sadar bahwa kamar ganti ini penting untuk wisatawan, terutama saat upacara besar banyak yang datang.</p> <p>2. Kami sudah berencana menambah fasilitas kamar ganti dan memperbaiki yang ada supaya pengunjung lebih nyaman tanpa mengurangi kesakralan tempat</p>
<p>1. Apakah ada pemandu wisata disediakan oleh pihak Pura Mengening?</p> <p>2. Bagaimana cara mengetahui informasi tentang Pura Mengening</p> <p>3. Apakah terdapat partisipasi masyarakat dalam layanan pendukung ini?</p>	<p>1. Kadang ada yang janjian disini namun kebanyakan membawa masing-masing</p> <p>2. Melalui qr code yang ada di pura mengening dan ada beberapa tata tertib dan aturan yang bisa di baca</p> <p>3. Untuk partisipasi ada seperti adanya masyarakat yang berjualan dan berjaga di pura mengening</p>

Nama Informan : Luh Ayu Kartini

Jabatan : Pemandu Wisata

Tanggal : 14 September 2025

Pertanyaan	Hasil Wawancara
<p>1. Potensi apa yang dimiliki Pura Mengening ini?</p> <p>2. Bagaimana keindahan alam di Pura Mengening ini baik dari segi udara, panorama ataupun yang lainnya?</p> <p>3. Bagaimana keaslian dan nilai budaya di Pura Mengening ini bisa terjaga?</p>	<p>1. Potensi utama Pura Mengening adalah kekuatan spiritual dan kesucian airnya yang dipercaya mampu membersihkan diri secara lahir dan batin.</p> <p>2. Pemandangan di sini sangat memanjakan mata. Udara sejuk dari pepohonan rindang membuat suasananya damai dan alami.</p>

<p>4. Apakah terdapat tempat sakral (suasana religius/spiritual) di kawasan suci ini?</p> <p>5. Apa keunikan gaya arsitektur di Pura Mengening ini?</p> <p>6. Bagaimana pengalaman spiritual yang Anda rasakan setelah melakukan melukat?</p>	<p>3. Nilai budaya tetap terpelihara karena masyarakat adat masih memegang teguh aturan dan tata cara persembahyang yang diwariskan leluhur.</p> <p>4. Area pelinggih utama dan pancuran air merupakan tempat yang paling disakralkan dan dijaga dengan penuh hormat.</p> <p>5. Dari sisi arsitektur, perpaduan antara bentuk tradisional dan tata letak alami menjadikan pura ini memiliki karakter tersendiri.</p> <p>6. Sebagian besar wisatawan datang ke Pura Mengening bukan hanya untuk menikmati keindahan alamnya, tetapi juga untuk mencari pengalaman spiritual yang autentik.</p>
<p>3. Bagaimana kondisi jalan menuju ke Pura Mengening?</p> <p>4. Bagaimana jalan dari tempat parkir ke tempat melukat di Pura Mengening?</p> <p>5. Berapa waktu tempuh jika dari pusat kota ke Pura Mengening?</p>	<p>1. saya membawa wisatawan kesini, namun ada beberapa yang masih rusak</p> <p>2. Jalannya lumayan licin namun terbantu dengan adanya pegangan yang membuat wisatawan merasa terbantu</p> <p>3. Tergantung dari mana membawa wisatawannya paling lama 1 jam 30 menit</p>
<p>1. Fasilitas apa yang didapatkan jika berkunjung ke Pura Mengening?</p> <p>2. Fasilitas apa yang perlu ditambahkan guna menunjang banyaknya pengunjung yang datang?</p>	<p>1. Kalau petunjuk arah sudah lengkap dan jelas, kami sebagai pemandu bisa lebih fokus menjelaskan makna spiritualnya, bukan hanya menunjukkan jalan</p> <p>2. Petunjuk arah perlu dibuat permanen dan ukurannya di perbesar lagi</p>
<p>1. Apakah ada pemandu wisata disediakan oleh pihak Pura Mengening?</p> <p>2. Bagaimana cara mengetahui informasi tentang Pura Mengening</p> <p>3. Apakah terdapat partisipasi masyarakat dalam layanan pendukung ini?</p>	<p>1. Kadang ada yang janjian disini namun kebanyakan membawa masing-masing</p> <p>2. Melalui qr code yang ada di pura mengening dan ada beberapa tata tertib dan aturan yang bisa di baca</p> <p>3. Untuk partisipasi ada seperti adanya masyarakat yang berjualan dan berjaga di pura mengening</p>

Nama Informan : Made Rani Pratiwi

Jabatan : Pemandu Wisata

Tanggal : 14 September 2025

Pertanyaan	Hasil Wawancara
<ol style="list-style-type: none"> <li>Potensi apa yang dimiliki Pura Mengening ini?</li> <li>Bagaimana keindahan alam di Pura Mengening ini baik dari segi udara, panorama ataupun yang lainnya?</li> <li>Bagaimana keaslian dan nilai budaya di Pura Mengening ini bisa terjaga?</li> <li>Apakah terdapat tempat sakral (suasana religius/spiritual) di kawasan suci ini?</li> <li>Apa keunikan gaya arsitektur di Pura Mengening ini?</li> <li>Bagaimana pengalaman spiritual yang Anda rasakan setelah melakukan melukat?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pura Mengening memiliki potensi luar biasa, terutama sebagai destinasi wisata budaya dan spiritual yang menawarkan ketenangan dan kesucian alam.</li> <li>Dari segi alam, udara segar dan suasana asri menjadi daya tarik utama. Suara gemicik air menambah kesan magis dan menenangkan.</li> <li>Keaslian tempat ini tetap terjaga berkat peran aktif masyarakat adat dalam menjaga kebersihan, melaksanakan upacara, dan mengedukasi wisatawan.</li> <li>Tempat paling religius terdapat di bagian bawah, dekat sumber mata air suci, yang menjadi pusat kegiatan melukat.</li> <li>Arsitekturnya menarik karena mempertahankan konsep Bali Kuno, dengan struktur bertingkat dan ornamen simbolis di setiap pelinggih.</li> <li>Sebagian besar wisatawan datang ke Pura Mengening bukan hanya untuk menikmati keindahan alamnya, tetapi juga untuk mencari pengalaman spiritual yang autentik.</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana kondisi jalan menuju ke Pura Mengening?</li> <li>Bagaimana jalan dari tempat parkir ke tempat melukat di Pura Mengening?</li> <li>Berapa waktu tempuh jika dari pusat kota ke Pura Mengening?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sekarang akses ke Pura Mengening sudah jauh lebih bagus, dulu jalannya masih banyak berlubang dan licin kalau hujan. Tapi sekarang pemerintah sudah memperbaiki sebagian besar jalannya, tinggal sedikit di bagian bawah yang agak sempit</li> <li>Jalannya lumayan licin namun terbantu dengan adanya pegangan yang membuat wisatawan merasa terbantu</li> </ol>

	3. Tergantung dari mana membawa wisatawannya paling lama 1 jam 30 menit
3. Fasilitas apa yang didapatkan jika berkunjung ke Pura Mengening? 4. Fasilitas apa yang perlu ditambahkan guna menunjang banyaknya pengunjung yang datang?	1. Kalau petunjuk arah sudah lengkap dan jelas, kami sebagai pemandu bisa lebih fokus menjelaskan makna spiritualnya, bukan hanya menunjukkan jalan 2. Petunjuk arah perlu dibuat permanen dan ukurannya di perbesar lagi
7. Apakah ada pemandu wisata disediakan oleh pihak Pura Mengening? 8. Bagaimana cara mengetahui informasi tentang Pura Mengening 9. Apakah terdapat partisipasi masyarakat dalam layanan pendukung ini?	1. Ada, terkadang Tugas kami bukan hanya menjelaskan tentang pura, tetapi juga memastikan wisatawan berperilaku dengan hormat, terutama saat melukat atau memasuki area suci. Kami juga memberikan arahan bagaimana cara bersembahyang atau melakukan prosesi agar sesuai dengan adat Bali 2. Melalui qr code yang ada di pura mengening dan ada beberapa tata tertib dan aturan yang bisa di baca 3. Untuk partisipasi ada seperti adanya masyarakat yang berjualan dan berjaga di pura mengening

Nama Informan : John Miller  
 Jabatan : Wisatawan Asing  
 Tanggal : 14 September 2025

Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Potensi apa yang dimiliki Pura Mengening ini? 2. Bagaimana keindahan alam di Pura Mengening ini baik dari segi udara, panorama ataupun yang lainnya? 3. Bagaimana keaslian dan nilai budaya di Pura Mengening ini bisa terjaga? 4. Apakah terdapat tempat sakral (suasana religius/spiritual) di kawasan suci ini?	1. Menurut saya, Pura Mengening memiliki potensi besar sebagai tempat wisata spiritual karena suasannya yang sangat tenang dan alami. Selain untuk bersembahyang, tempat ini juga cocok untuk mencari ketenangan batin melalui prosesi melukat. 2. Pemandangannya sangat indah. Udara di sini sejuk, suara air mengalir terdengar jelas, dan pepohonan besar menambah

<p>5. Apa keunikan gaya arsitektur di Pura Mengening ini?</p> <p>6. Bagaimana pengalaman spiritual yang Anda rasakan setelah melakukan melukat?</p>	<p>kesejukan. Alamnya masih sangat alami dan jauh dari kebisingan kota.</p> <p>3. Saya melihat masyarakat setempat sangat menjaga kesucian pura. Mereka rutin melakukan upacara dan perawatan tanpa mengubah bentuk aslinya. Nilai budaya dan tradisi Hindu Bali masih sangat terasa di sini.</p> <p>4. Ya, tentu. Area utama tempat melukat sangat sakral. Sebelum memasuki area tersebut, wisatawan wajib berpakaian adat atau memakai kamen sebagai bentuk penghormatan.</p> <p>5. Saya terkagum terhadap detail ornamen pura yang menurutnya &lt;sangat hidup dan penuh simbolisme,= menggambarkan kedalamank budaya dan spiritualitas masyarakat Bali.</p> <p>6. Saya merasakan ketenangan dan kelegaan setelah melakukan prosesi melukat.</p>
<p>1. Bagaimana kondisi jalan menuju ke Pura Mengening?</p> <p>2. Bagaimana jalan dari tempat parkir ke tempat melukat di Pura Mengening?</p> <p>3. Berapa waktu tempuh jika dari pusat kota ke Pura Mengening?</p>	<p>1. Akses jalannya sudah cukup baik, walau di beberapa bagian agak sempit. Namun kendaraan bisa masuk hingga ke area parkir tanpa kendala.</p> <p>2. Dari parkir ke lokasi melukat perlu menuruni beberapa anak tangga. Jalannya bersih dan aman, tetapi bagi lansia mungkin perlu sedikit berhati-hati.</p> <p>3. Dari Kota Ubud sekitar 25 menit. Kalau dari Denpasar mungkin sekitar satu jam perjalanan</p>
<p>1. Fasilitas apa yang didapatkan jika berkunjung ke Pura Mengening?</p> <p>2. Fasilitas apa yang perlu ditambahkan guna menunjang banyaknya pengunjung yang datang?</p>	<p>1. Ada toilet, tempat ganti pakaian, area parkir yang cukup luas, serta tempat istirahat sederhana. Semuanya bersih dan terawat.</p> <p>2. Mungkin bisa ditambah area informasi wisata dan loker penyimpanan barang untuk kenyamanan wisatawan yang ingin melukat.</p>

<p>3. Apakah ada pemandu wisata disediakan oleh pihak Pura Mengening?</p> <p>4. Bagaimana cara mengetahui informasi tentang Pura Mengening</p> <p>5. Apakah terdapat partisipasi masyarakat dalam layanan pendukung ini?</p>	<p>1. Saya Membawa sendiri dengan kehadiran pemandu sangat membantu dalam memahami makna simbolik dari setiap tahapan melukat dan menghindarkan wisatawan dari kesalahan dalam mengikuti prosesi.</p> <p>2. Saya mengetahuinya dari media sosial dan rekomendasi teman. Selain itu, di area pura juga ada papan informasi yang cukup jelas.</p> <p>3. Saya mengetahuinya dari media sosial dan rekomendasi teman. Selain itu, di area pura juga ada papan informasi yang cukup jelas.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Nama Informan : John Matthews  
 Jabatan : Wisatawan Asing  
 Tanggal : 14 September 2025

Pertanyaan	Hasil Wawancara
<p>1. Potensi apa yang dimiliki Pura Mengening ini?</p> <p>2. Bagaimana keindahan alam di Pura Mengening ini baik dari segi udara, panorama ataupun yang lainnya?</p> <p>3. Bagaimana keaslian dan nilai budaya di Pura Mengening ini bisa terjaga?</p> <p>4. Apakah terdapat tempat sakral (suasana religius/spiritual) di kawasan suci ini?</p> <p>5. Apa keunikan gaya arsitektur di Pura Mengening ini?</p> <p>6. Bagaimana pengalaman spiritual yang Anda rasakan setelah melakukan melukat?</p>	<p>1. Menurut saya, Pura Mengening memiliki potensi besar sebagai tempat wisata spiritual karena suasannya yang sangat tenang dan alami. Selain untuk bersebahyang, tempat ini juga cocok untuk mencari ketenangan batin melalui prosesi melukat.</p> <p>2. Pemandangannya sangat indah. Udara di sini sejuk, suara air mengalir terdengar jelas, dan pepohonan besar menambah kesejukan. Alamnya masih sangat alami dan jauh dari kebisingan kota.</p> <p>3. Saya melihat masyarakat setempat sangat menjaga kesucian pura. Mereka rutin melakukan upacara dan perawatan tanpa mengubah bentuk aslinya. Nilai budaya dan tradisi Hindu Bali masih sangat terasa di sini.</p> <p>4. Ya, tentu. Area utama tempat melukat sangat sakral. Sebelum memasuki area tersebut, wisatawan wajib berpakaian adat atau memakai</p>

	<p>kamen sebagai bentuk penghormatan.</p> <p>5. Saya terkagum terhadap detail ornamen pura yang menurutnya &lt;sangat hidup dan penuh simbolisme,&gt; menggambarkan kedalaman budaya dan spiritualitas masyarakat Bali.</p> <p>6. Saya merasakan ketenangan dan kelegaan setelah melakukan prosesi melukat</p>
<p>1. Bagaimana kondisi jalan menuju ke Pura Mengening?</p> <p>2. Bagaimana jalan dari tempat parkir ke tempat melukat di Pura Mengening?</p> <p>3. Berapa waktu tempuh jika dari pusat kota ke Pura Mengening?</p>	<p>1. Akses jalannya sudah cukup baik, walau di beberapa bagian agak sempit. Namun kendaraan bisa masuk hingga ke area parkir tanpa kendala.</p> <p>2. Dari parkir ke lokasi melukat perlu menuruni beberapa anak tangga. Jalannya bersih dan aman, tetapi bagi lansia mungkin perlu sedikit berhati-hati.</p> <p>3. Dari Kota Ubud sekitar 25 menit. Kalau dari Denpasar mungkin sekitar satu jam perjalanan</p>
<p>1. Fasilitas apa yang didapatkan jika berkunjung ke Pura Mengening?</p> <p>2. Fasilitas apa yang perlu ditambahkan guna menunjang banyaknya pengunjung yang datang?</p>	<p>1. Fasilitas kamar mandinya sudah cukup baik dan airnya bersih, tapi terkadang agak ramai, jadi harus antre.</p> <p>2. Akan lebih nyaman kalau jumlahnya kamar mandi bisa ditambah</p>
<p>1. Apakah ada pemandu wisata disediakan oleh pihak Pura Mengening?</p> <p>2. Bagaimana cara mengetahui informasi tentang Pura Mengening</p> <p>3. Apakah terdapat partisipasi masyarakat dalam layanan pendukung ini?</p>	<p>1. Saya Membawa sendiri dengan kehadiran pemandu sangat membantu dalam memahami makna simbolik dari setiap tahapan melukat dan menghindarkan wisatawan dari kesalahan dalam mengikuti prosesi.</p> <p>2. Saya mengetahuinya dari media sosial dan rekomendasi teman. Selain itu, di area pura juga ada papan informasi yang cukup jelas.</p> <p>3. Saya mengetahuinya dari media sosial dan rekomendasi teman. Selain itu, di area pura juga ada papan informasi yang cukup jelas.</p>

Nama Informan : Sarah Thomas  
 Jabatan : Wisatawan Asing  
 Tanggal : 14 September 2025

Pertanyaan	Hasil Wawancara
<ol style="list-style-type: none"> <li>Potensi apa yang dimiliki Pura Mengening ini?</li> <li>Bagaimana keindahan alam di Pura Mengening ini baik dari segi udara, panorama ataupun yang lainnya?</li> <li>Bagaimana keaslian dan nilai budaya di Pura Mengening ini bisa terjaga?</li> <li>Apakah terdapat tempat sakral (suasana religius/spiritual) di kawasan suci ini?</li> <li>Apa keunikan gaya arsitektur di Pura Mengening ini?</li> <li>Bagaimana pengalaman spiritual yang Anda rasakan setelah melakukan melukat?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Keindahan alam di sini sungguh menenangkan. Perpaduan air, pepohonan, dan bebatuan kuno menciptakan nuansa sakral yang tak bisa ditemukan di tempat lain</li> <li>Pemandangannya sangat indah. Udara di sini sejuk, suara air mengalir terdengar jelas, dan pepohonan besar menambah kesejukan. Alamnya masih sangat alami dan jauh dari kebisingan kota.</li> <li>Saya melihat masyarakat setempat sangat menjaga kesucian pura. Mereka rutin melakukan upacara dan perawatan tanpa mengubah bentuk aslinya. Nilai budaya dan tradisi Hindu Bali masih sangat terasa di sini.</li> <li>Ya, tentu. Area utama tempat melukat sangat sakral. Sebelum memasuki area tersebut, wisatawan wajib berpakaian adat atau memakai kamen sebagai bentuk penghormatan.</li> <li>Saya terkagum terhadap detail ornamen pura yang menurutnya &lt;sangat hidup dan penuh simbolisme,&gt; menggambarkan kedalamank budaya dan spiritualitas masyarakat Bali.</li> <li>pengalaman melukat di Pura Mengening memberikan perasaan &lt;spiritual awakening&gt; yang sulit dijelaskan dengan kata-kata, karena menurutnya, energi tempat tersebut sangat kuat dan menenangkan.</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana kondisi jalan menuju ke Pura Mengening?</li> <li>Bagaimana jalan dari tempat parkir ke tempat melukat di Pura Mengening?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Akses jalannya sudah cukup baik, walau di beberapa bagian agak sempit. Namun kendaraan bisa masuk hingga ke area parkir tanpa kendala.</li> </ol>

3. Berapa waktu tempuh jika dari pusat kota ke Pura Mengening?	2. Dari parkir ke lokasi melukat perlu menuruni beberapa anak tangga. Jalannya bersih dan aman, tetapi bagi lansia mungkin perlu sedikit berhati-hati. 3. Dari Kota Ubud sekitar 25 menit. Kalau dari Denpasar mungkin sekitar satu jam perjalanan
1. Fasilitas apa yang didapatkan jika berkunjung ke Pura Mengening? 2. Fasilitas apa yang perlu ditambahkan guna menunjang banyaknya pengunjung yang datang?	1. Saya terfokus ke kamar ganti di sini sudah sangat membantu, apalagi setelah melukat kita bisa langsung ganti baju. Tapi memang kadang agak penuh dan lantainya agak licin kalau ramai. 2. Mungkin kalau bisa ditambah jumlahnya atau dibersihkan lebih sering akan lebih nyaman lagi.=
1. Apakah ada pemandu wisata disediakan oleh pihak Pura Mengening? 2. Bagaimana cara mengetahui informasi tentang Pura Mengening 3. Apakah terdapat partisipasi masyarakat dalam layanan pendukung ini?	1. Saya Membawa sendiri dengan kehadiran pemandu sangat membantu dalam memahami makna simbolik dari setiap tahapan melukat dan menghindarkan wisatawan dari kesalahan dalam mengikuti prosesi. 2. Saya mengetahuinya dari media sosial dan rekomendasi teman. Selain itu, di area pura juga ada papan informasi yang cukup jelas. 3. Saya mengetahuinya dari media sosial dan rekomendasi teman. Selain itu, di area pura juga ada papan informasi yang cukup jelas

Nama Informan : Gede Dharma Wijaya

Jabatan : Wisatawan Lokal

Tanggal : 14 September 2025

Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Potensi apa yang dimiliki Pura Mengening ini? 2. Bagaimana keindahan alam di Pura Mengening ini baik dari segi udara, panorama ataupun yang lainnya?	1. Saya merasa tenang begitu memasuki area Pura Mengening. Pepohonan di sini masih alami, udara segar, dan suara air menambah suasana damai. Rasanya seperti kembali menyatu dengan alam.

 <p>3. Bagaimana keaslian dan nilai budaya di Pura Mengening ini bisa terjaga?</p> <p>4. Apakah terdapat tempat sakral (suasana religius/spiritual) di kawasan suci ini?</p> <p>5. Apa keunikan gaya arsitektur di Pura Mengening ini?</p> <p>6. Bagaimana pengalaman spiritual yang Anda rasakan setelah melakukan melukat?</p>	<p>2. Pemandangannya sangat indah. Udara di sini sejuk, suara air mengalir terdengar jelas, dan pepohonan besar menambah kesejukan. Alamnya masih sangat alami dan jauh dari kebisingan kota.</p> <p>3. Saya melihat masyarakat setempat sangat menjaga kesucian pura. Mereka rutin melakukan upacara dan perawatan tanpa mengubah bentuk aslinya. Nilai budaya dan tradisi Hindu Bali masih sangat terasa di sini.</p> <p>4. Ya, tentu. Area utama tempat melukat sangat sakral. Sebelum memasuki area tersebut, wisatawan wajib berpakaian adat atau memakai kamen sebagai bentuk penghormatan.</p> <p>5. arsitektur pura sangat memukau dan memberikan nuansa kuno yang menenangkan. Ia merasa bahwa bentuk bangunan yang masih asli dan tidak tersentuh modernisasi menambah nilai spiritual dalam kegiatan saraseda yang dilakukannya.</p> <p>6. setelah melukat saya merasa beban pikiran menjadi lebih ringan dan suasana hatinya lebih damai.</p>
<p>1. Bagaimana kondisi jalan menuju ke Pura Mengening?</p> <p>2. Bagaimana jalan dari tempat parkir ke tempat melukat di Pura Mengening?</p> <p>3. Bagaimana perjalanan menuju Pura Mengening?</p>	<p>1. Jalannya bagus, tapi saya sempat salah belok karena petunjuk arahnya agak kecil dan tidak terlalu terlihat dari jalan utama. Kalau bisa, ditambah papan penunjuk supaya wisatawan tidak kebingungan.</p> <p>2. Dari parkir ke lokasi melukat perlu menuruni beberapa anak tangga. Jalannya bersih dan aman, tetapi bagi lansia mungkin perlu sedikit berhati-hati.</p> <p>3. Perjalanan menuju Pura Mengening terasa menyenangkan karena kondisi jalan yang relatif baik dan pemandangan alam yang menyegarkan</p>
<p>1. Fasilitas apa yang didapatkan jika berkunjung ke Pura Mengening?</p>	<p>1. Saya terfokus dengan adanya loker sangat membantu, terutama saat</p>

<p>2. Fasilitas apa yang perlu ditambahkan guna menunjang banyaknya pengunjung yang datang?</p>	<p>melukat. Kita jadi tidak khawatir barang bawaan basah atau hilang. Tapi memang kadang loker penuh, jadi harus nunggu agak lama dan juga saya terfokus terhadap Petunjuk arah masih minim dan takutnya nanti lepas karena tidak kuat, maka diharapkan dipatenkan dan dengan jangkau mata yang jauh tulisan terlihat jelas.</p> <p>2. Saya harap loker bisa ditambah karena untuk meletakkan barang penting kita</p>
<p>1. Apakah ada pemandu wisata disediakan oleh pihak Pura Mengening</p> <p>2. Bagaimana cara mengetahui informasi tentang Pura Mengening</p> <p>3. Apakah terdapat partisipasi masyarakat dalam layanan pendukung ini?</p>	<p>1. Kurang tau karna saya kesini sendiri</p> <p>2. Saya mengetahuinya dari media sosial dan rekomendasi teman. Selain itu, di area pura juga ada papan informasi yang cukup jelas.</p> <p>3. Saya mengetahuinya dari media sosial dan rekomendasi teman. Selain itu, di area pura juga ada papan informasi yang cukup jelas</p>

Nama Informan : Luh Putu Astini

Jabatan : Masyarakat

Tanggal : 14 September 2025

Pertanyaan	Hasil Wawancara
<p>1. Potensi apa yang dimiliki Pura Mengening ini?</p> <p>2. Bagaimana keindahan alam di Pura Mengening ini baik dari segi udara, panorama ataupun yang lainnya?</p> <p>3. Bagaimana keaslian dan nilai budaya di Pura Mengening ini bisa terjaga?</p> <p>4. Apakah terdapat tempat sakral (suasana religius/spiritual) di kawasan suci ini?</p> <p>5. Apa keunikan gaya arsitektur di Pura Mengening ini?</p> <p>6. Bagaimana pengalaman spiritual yang Anda rasakan setelah melakukan melukat?</p>	<p>1. Menurut saya, potensi utamanya ada pada air sucinya yang tidak pernah surut, bahkan di musim kemarau. Selain itu, suasana alamnya masih sangat alami dan cocok untuk wisata spiritual.</p> <p>2. Udara di sini sejuk sekali karena banyak pohon besar dan sumber air. Pemandangannya juga indah, terlihat sawah bertingkat dan sungai kecil yang mengalir di bawah pura.</p> <p>3. Keaslian pura ini masih sangat dijaga karena masyarakat adat rutin melakukan piodalan dan upacara. Tidak ada perubahan besar, semua masih sesuai dengan pakem leluhur.</p> <p>4. Ya, tentu. Tempat paling sakral adalah area melukat di bawah</p>

	<p>pancuran air. Banyak orang datang ke sini untuk membersihkan diri secara rohani.</p> <p>5. Ciri khasnya ada pada penataan pura yang bertingkat mengikuti kontur tanah, serta ukiran batu padasnya yang masih asli dari zaman dulu.</p> <p>6. Rasanya sangat tenang dan ringan. Seperti beban pikiran hilang. Saya merasa lebih bersih secara batin dan mendapat ketenangan setelah melukat.</p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kondisi jalan menuju ke Pura Mengening?</li> <li>2. Bagaimana jalan dari tempat parkir ke tempat melukat di Pura Mengening?</li> <li>3. Berapa waktu tempuh jika dari pusat kota ke Pura Mengening?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. jalan menuju pura sudah bagus dan bisa dilalui mobil, hanya saja agak sempit di beberapa titik.</li> <li>2. Harus menuruni beberapa anak tangga karena pura berada di bawah lembah. Tapi jalannya sudah disemen sehingga aman.</li> <li>3. Kurang lebih tiga puluh menit saja kalau naik kendaraan.</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitas apa yang didapatkan jika berkunjung ke Pura Mengening?</li> <li>2. Fasilitas apa yang perlu ditambahkan guna menunjang banyaknya pengunjung yang datang?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kalau tempat berjualan masih seadanya saja, kami buka di pinggir jalan dekat parkir. Kadang ramai, kadang sepi, tergantung hari upacara atau liburan</li> <li>2. Mungkin perlu penambahan tempat duduk di sekitar area pemandian, serta papan informasi yang menjelaskan tata cara melukat dengan benar.</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ada pemandu wisata disediakan oleh pihak Pura Mengening?</li> <li>2. Bagaimana cara mengetahui informasi tentang Pura Mengening</li> <li>3. Apakah terdapat partisipasi masyarakat dalam layanan pendukung ini?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada beberapa pemandu lokal yang siap menjelaskan makna melukat dan sejarah pura bagi wisatawan, tapi jumlahnya masih terbatas.</li> <li>2. Biasanya lewat media sosial, cerita dari mulut ke mulut, atau dari banner informasi yang ada di pintu masuk pura.</li> <li>3. Ya, masyarakat ikut menjaga kebersihan dan membantu wisatawan yang datang, terutama saat hari ramai. Mereka juga ikut mengelola warung dan area parkir.</li> </ol>

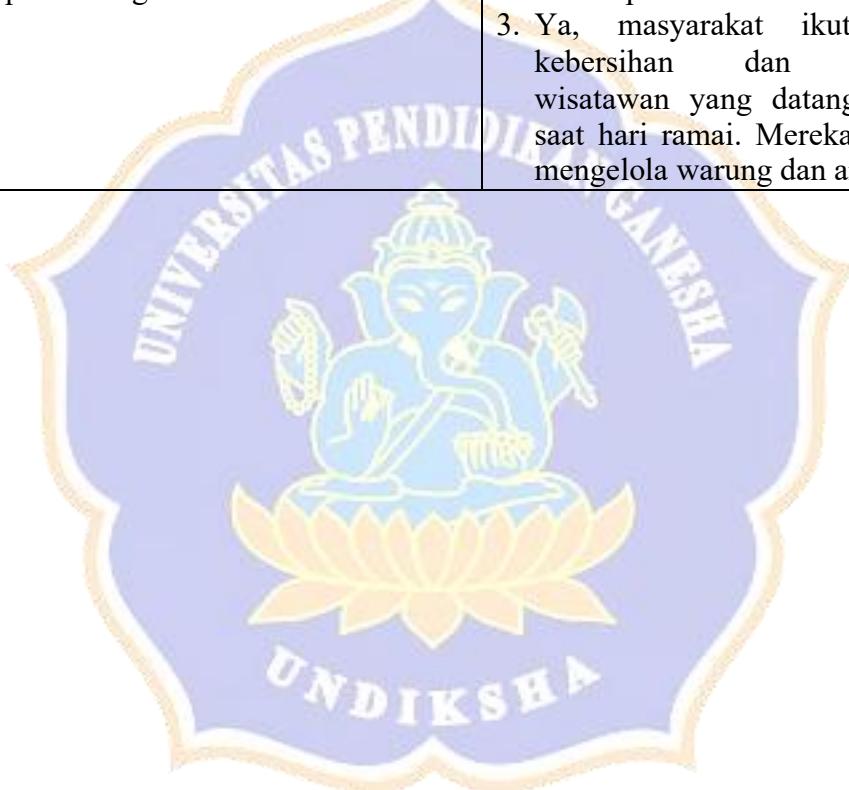
Nama Informan : Ni Luh Ayu Sulastri

Jabatan : Masyarakat

Tanggal : 14 September 2025

Pertanyaan	Hasil Wawancara
<ol style="list-style-type: none"> <li>Potensi apa yang dimiliki Pura Mengening ini?</li> <li>Bagaimana keindahan alam di Pura Mengening ini baik dari segi udara, panorama ataupun yang lainnya?</li> <li>Bagaimana keaslian dan nilai budaya di Pura Mengening ini bisa terjaga?</li> <li>Apakah terdapat tempat sakral (suasana religius/spiritual) di kawasan suci ini?</li> <li>Apa keunikan gaya arsitektur di Pura Mengening ini?</li> <li>Bagaimana pengalaman spiritual yang Anda rasakan setelah melakukan melukat?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>utamanya ada pada air suncinya yang tidak pernah surut, bahkan di musim kemarau. Selain itu, suasana alamnya masih sangat alami dan cocok untuk wisata spiritual.</li> <li>Udara di sini sejuk sekali karena banyak pohon besar dan sumber air. Pemandangannya juga indah, terlihat sawah bertingkat dan sungai kecil yang mengalir di bawah pura.</li> <li>Saya merasa Pura Mengening ini sangat berbeda dari tempat saraseda lainnya. Di sini suasannya masih alami, masyarakatnya ramah, dan tradisi yang dijalankan sangat kental dengan nuansa Bali kuno. Saya merasa benar-benar seperti kembali ke masa lampau</li> <li>tentu. Tempat paling sakral adalah area melukat di bawah pancuran air. Banyak orang datang ke sini untuk membersihkan diri secara rohani.</li> <li>Ciri khasnya ada pada penataan pura yang bertingkat mengikuti kontur tanah, serta ukiran batu padasnya yang masih asli dari zaman dulu.</li> <li>Rasanya sangat tenang dan ringan. Seperti beban pikiran hilang. Saya merasa lebih bersih secara batin dan mendapat ketenangan setelah melukat.</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana kondisi jalan menuju ke Pura Mengening?</li> <li>Bagaimana jalan dari tempat parkir ke tempat melukat di Pura Mengening?</li> <li>Berapa waktu tempuh jika dari pusat kota ke Pura Mengening?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>jalan menuju pura sudah bagus dan bisa dilalui mobil, hanya saja agak sempit di beberapa titik.</li> <li>Harus menuruni beberapa anak tangga karena pura berada di bawah lembah. Tapi jalannya sudah disemen sehingga aman.</li> <li>Kurang lebih tiga puluh menit saja kalau naik kendaraan.</li> </ol>
1. Fasilitas apa yang didapatkan jika berkunjung ke Pura Mengening?	1. Kalau tempat berjualan masih seadanya saja, kami buka di pinggir

<p>2. Fasilitas apa yang perlu ditambahkan guna menunjang banyaknya pengunjung yang datang?</p>	<p>jalan dekat parkir. Kadang ramai, kadang sepi, tergantung hari upacara atau liburan</p> <p>2. Mungkin perlu penambahan tempat duduk di sekitar area pemandian, serta papan informasi yang menjelaskan tata cara melukat dengan benar.</p>
<p>1. Apakah ada pemandu wisata disediakan oleh pihak Pura Mengening?</p> <p>2. Bagaimana cara mengetahui informasi tentang Pura Mengening</p> <p>3. Apakah terdapat partisipasi masyarakat dalam layanan pendukung ini?</p>	<p>1. Ada beberapa pemandu lokal yang siap menjelaskan makna melukat dan sejarah pura bagi wisatawan, tapi jumlahnya masih terbatas.</p> <p>2. Biasanya lewat media sosial, cerita dari mulut ke mulut, atau dari banner informasi yang ada di pintu masuk pura.</p> <p>3. Ya, masyarakat ikut menjaga kebersihan dan membantu wisatawan yang datang, terutama saat hari ramai. Mereka juga ikut mengelola warung dan area parkir.</p>



Lampiran 5 Surat Permohonan Pengambilan Data



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN**  
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja - Bali Kode Pos 81116  
Telepon (0362) 22570 Email: [ftk@undiksha.ac.id](mailto:ftk@undiksha.ac.id) Laman: <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 2538/UN48.11.1/DL.03.00/2025

Singaraja, 11 September 2025

Perihal : Surat Permohonan Pengambilan Data

Yth. Kepala Desa Pekraman Saraseda, Kec. Tampaksiring, Kab. Gianyar  
di tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang terkait dengan data yang dibutuhkan. Adapun mahasiswa yang akan melakukan pengambilan data seperti tersebut di bawah ini:

Nama	:	Ni Wayan Tiyoni
NIM	:	1915011037
Program Studi	:	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan	:	Teknologi Industri
Data yang dibutuhkan	:	Data pengunjung dalam 3 bulan terakhir, wawancara dengan narasumber kepala desa, bendesa adat, penyiaran desa adat, pemangku pura, prejuru subak, pemandu wisata, kelompok tempekan pura, wisatawan, masyarakat desa Saraseda
Judul Penelitian	:	Potensi Pura Mengening di Desa Saredesa, Tampaksiring Gianyar Sebagai Wisata Spiritual

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Made Windu Antara Kesiman  
NIP 198211112008121001

- Catatan :
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Eletronik dan/atau Dokumen Elektornik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
  - Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
  - Surat ini dapat dibuktikan keasliananya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik



Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 6 Surat Balasan Desa Saraseda



**PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR**  
**KECAMATAN TAMPAKSIRING**  
**PERBEKEL TAMPAKSIRING**  
 Jalan Dr. Ir. Soekarno, Telepon (0361) 901528

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 000.9.2/1921/TPS/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, PJ Perbekel Tampaksiring, Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar, dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama	:	Ni Wayan Tiyoni
NIM	:	1915011037
Program Studi	:	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan	:	Teknologi Industri
Judul KTI / Penelitian	:	Potensi Pura Mengening di Desa Saraseda, Tampaksiring Gianyar Sebagai Wisata Spiritual
Lokasi Penelitian	:	Pura Mengening Tampaksiring
Lama Penelitian	:	3 Bulan

Bawa Memang benar Orang tersebut diatas telah diberi ijin untuk melakukan Penelitian di Desa Tampaksiring, Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Tampaksiring, 12 September 2025  
 NIP. 19680602 200012 1 005

Perbekel Tampaksiring  
 Ni Bagus Putu Budi, S.Pd



Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara

**FOTO DOKUMENTASI**



1. Foto Dokumentasi Dengan Kepala Desa Saraseda

Nama: Ida Bagus Putu Budi, S.Pd

Jabatan: Kepala Desa

Jenis Informan: Informan Kunci

Tanggal Wawancara 14 September 2025



2. Foto Dokumentasi Dengan Bendesa Adat Saraseda

Nama: : I Wayan Mudita

Jabatan: Bendesa Adar Saraseda

Jenis Informan: Informan Pendukung

Tanggal Wawancara 14 September 2025



### 3. Foto Dokumentasi Dengan Penyarikan Desa Adat Saraseda

Nama: I Wayan Lastiawan

Jabatan: Penyarikan Desa Adat Saraseda

Jenis Informan: Informan Pendukung

Tanggal Wawancara 14 September 2025



### 4. Foto Dokumentasi Dengan Jero Mangku Pura Mengening

Nama: Jero Mangku Istri Rinti

Jabatan: Jero Mangku

Jenis Informan: Informan Pendukung

Tanggal Wawancara 14 September 2025



#### 5. Foto Dokumentasi Dengan Prejuru Subak

Nama: I Ketut Sunia

Jabatan: Prejuru Subak

Jenis Informan: Informan Pendukung

Tanggal Wawancara 14 September 2025



#### 6. Foto Dokumentasi Dengan Kelompok Tempekan

Nama: I Wayan Sudarma dan I Ketut Aryawan

Jabatan: Kelompok Tempekan Pura Mengening

Jenis Informan: Informan Pendukung

Tanggal Wawancara 14 September 2025



#### 7. Foto Dokumentasi Dengan Pemandu Wisata

Nama: I Ketut Suryana, Made Rani Pratiwi, dan Luh Ayu Kartini

Jabatan: Pemandu Wisata

Jenis Informan: Informan Pendukung

Tanggal Wawancara 14 September 2025



#### 8. Foto Dokumentasi Dengan Wisatawan

Nama: Gede Dharma Wijaya, John Miller, John Matthews, dan Sarah Thomas

Jabatan: Wisatawan Asing dan Lokal

Jenis Informan: Informan Pendukung

Tanggal Wawancara 14 September 2025



#### 9. Foto Dokumentasi Dengan Masyarakat

Nama: Luh Putu Astini, dan Ni Luh Ayu Sulastri

Jabatan:Masyarakat

Jenis Informan: Informan Pendukung

Tanggal Wawancara 14 September 2025

## RIWAYAT HIDUP



Ni Wayan Tiyoni lahir di Sebatu pada tanggal 15 Maret 2001. Peneliti lahir dari pasangan suami istri Bapak I Made Masiana dan Ibu Ni Wayan Sudidi. Peneliti berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini peneliti beralamat di jalan Banjar Belong, Desa Taro, Kecamatan Tegalalang, Kabupaten Gianyar. Peneliti menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 4 Taro dan lulus pada tahun 2013. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 4 Tegalalang dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2019, peneliti lulus dari SMK Negeri 1 Tegalalang dan melanjutkan S1 ke Jurusan Teknologi Industri di Universitas Pendidikan Ganesha.

